



Atasi Vandalisme Lewat Pendekatan ke Sekolah

JOGJA--Maraknya corat coret di ruang publik atau vandalisme menjadi persoalan yang meresahkan. Tak hanya tembok, rambu-rambu lalu lintas menjadi sasaran vandalisme tersebut.

"Vandalisme tidak memberikan dampak keindahan kepada kota tetapi justru menyebabkan kesan kotor dan kumuh di ruang publik kota Jogja," ujar pemerhati masalah sosial budaya kota Jogja Tedi Kusyaeri di Taman Budaya Yogyakarta, kemarin.

Menurut Tedi, vandalisme dite ngarai dilakukan oleh para pelajar yang berkelompok. Sebab jenis tulisan yang dituangkan lebih menyuarakan eksistensi kelompok tertentu. Hal tersebut sering menjadi sebuah perseteruan antar kelompok.

Aktifis Lembaga Pelestari Budaya Nusantara ini menyebutkan, penanganan yang khusus untuk mengatasi vandalisme yang dilakukan oleh para pelajar harus dilakukan segera. Ketegasan aparat penegak hukum dalam memberikan sanksi juga akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi vandalisme tersebut.

"Belum tampak adanya ketegasan aparat hukum untuk menangkap pelaku. Hal ini mungkin dikarenakan mereka masih pelajar dan mungkin juga dianggap sebagai kenakalan biasa," tandasnya.

Sementara Kepala Satuan Polisi Pamongpraja kota Jogja Sukanto mengemukakan, pihaknya akan mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah di Kota Jogja untuk memberikan berbagai informasi dan penyuluhan terkait vandalisme. Sosialisasi dan penyuluhan akan segera digelar di sekolah-sekolah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan. "Hal ini harus

dilakukan secara masif dan berkesinambungan," terangnya.

Ditambahkan Sukanto dari beberapa kasus vandalisme yang terungkap, pelakunya tertangkap memang mereka dari kalangan pelajar. Persoalan ini cukup memprihatinkan bagi dunia pendidikan.

"Oleh karena itu sekolah sebagai tempat berkumpulnya para pelajar tersebut merupakan tempat yang tepat untuk mensosialisasikan permasalahan vandalisme tersebut," jelasnya.

Kepala Dinas Pendidikan (kadisdik) Kota Jogja, Edi Heri Suasana mengungkapkan, pihaknya akan memberikan berbagai penyuluhan dan informasi tentang hal tersebut. Sosialisasi harus dilakukan dengan gencar melalui kerjasama dengan aparat penegak hukum. Dengan demikian diharapkan para pelajar tersebut paham tentang pelanggaran yang dilakukannya.

"Kami mengajak semua komponen untuk secara bersama-sama mengatasi masalah tersebut, sehingga predikat kota Jogja sebagai kota pendidikan menjadi semakin nyata," jelasnya. (dwi).



Dwi BUYONG/BERNAS JOGJA
Edi Heri Suasana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005